

# KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DI BURSA EFEK INDONESIA

*The Financial Performance On Stock Returns Of Cosmetic Companies On The Indonesian Stock Exchange*

Beata L. Janves<sup>1,a)</sup>, Petrus E. de Rozari<sup>2,b)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>3,c)</sup>, Christien C. Foenay<sup>4,d)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : <sup>a)</sup> beatacantik246857@gmail.com, <sup>b)</sup> petrus\_rozari@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> christienfoenay@staf.undana.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, dan Return On Aset. Jenis penelitian ini bersifat study kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode porpusive sampling, kemudian berdasarkan kriteria menghasilkan 4 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perbandingan/trend dengan menggunakan metode asumsi. Hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa rasio Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, dan Return On Aset berpengaruh terhadap return saham.

**Kata Kunci** : *Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, Return On Aset* dan Retun Saham

## PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan tidak lagi beroperasi hanya untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya, namun perusahaan memiliki tujuan lain, yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menarik investor menanamkan modalnya karena dapat dijadikan tolak ukur dalam berinventasi. Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, sehingga perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia yang merupakan sarana untuk melakukan jual beli instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Setiawan, A. (2016) Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam

mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki. Penelitian terdahulu mengenai Analisis perbandingan antara kinerja keuangan dan return saham telah banyak dilakukan namun memberikan hasil yang berbeda-beda seperti Kartini, dkk (2022) menyatakan CR berpengaruh negatif sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan. Sabrina Indah Riyanti (2015) secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Darmayanti, B, Dini (2016-2020) untuk uji f ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan, sedangkan untuk uji t secara parsial DER berpengaruh signifikan sedangkan ROE tidak. Wahyudi, Suryanti (2020) CR berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan DER dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan. Perusahaan kosmetik merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan kosmetik adalah industri yang bergerak dibidang produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, serta produk perawatan lainnya. Alasan peneliti memilih perusahaan kosmetik pada penelitian ini karena dengan gaya kehidupan masyarakat sekarang yang semakin modern sehingga mereka ingin tampil dengan gaya yang khas dan berbeda. Dengan begitu produk kosmetik saat ini menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita bahkan sekarang berinovasi pada pria dan anak-anak juga. Dengan demikian gaya hidup masyarakat inilah yang menjadi sebuah peluang untuk usaha di sub sektor kosmetik.

**Tabel 1.**

Harga Saham Perusahaan Kosmetik Periode Tahun 2016-2022

Tahun	UNVR		TCID		MRAT		MBTO	
	Rp	% n/t	Rp	% n/t	Rp	% n/t	Rp	% n/t
2016	45,324		12,500		210.000		185.000	
2017	55,900	1,233	17,900	14,390	206,000	0,980	135,000	0,729
2018	170,324	3,046	17,259	0,964	179,000	0,868	126,000	0,933
2019	42,000	0,2460	11,000	0,637	153,000	0,854	94,000	0,746
2020	7,350	0,175	6,475	0,588	169,000	1,104	126,000	1,340
2021	4,110	0,559	5,350	0,826	276,000	1,633	146,000	1,158
2022	4,700	1,143	6,300	1,177	765,000	2,771	127,000	0,869

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Harga Saham Perusahaan Kosmetik setiap tahunnya berubah-ubah. Dapat dilihat bahwa harga saham tertinggi pada PT. Mustika Ratu Tbk (MRAT) pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,771 %. Sedangkan harga saham terendah yakni pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2020 sebesar 0,175 %.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumen yang digunakan untuk melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal (Wibisono, 2011). Laporan keuangan menjadi peran penting untuk bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

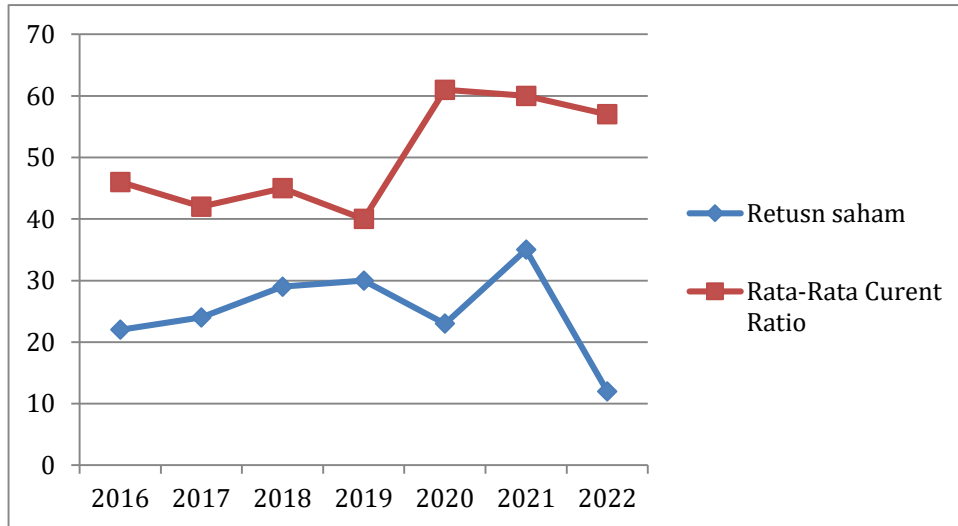
### **Return Saham**

Hartono, 2015 menyatakan bahwa return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Sedangkan (Arista, 2012) mengungkapkan bahwa return saham merupakan harga jual saham diatas harga belinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau pada saat lampau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumenter. Data dokumenter adalah data penelitian yang antara lain berupa faktor, jurnal, surat-surat, hasil notulen rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Berdasarkan sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dalam bentuk tabel, laporan dan informasi internet dan dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

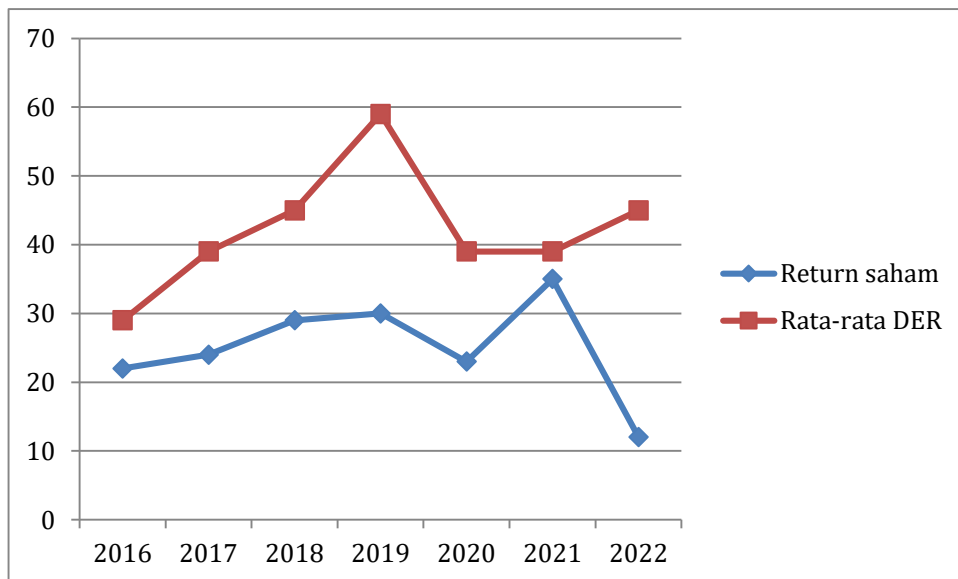
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1.**

Grafik Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022

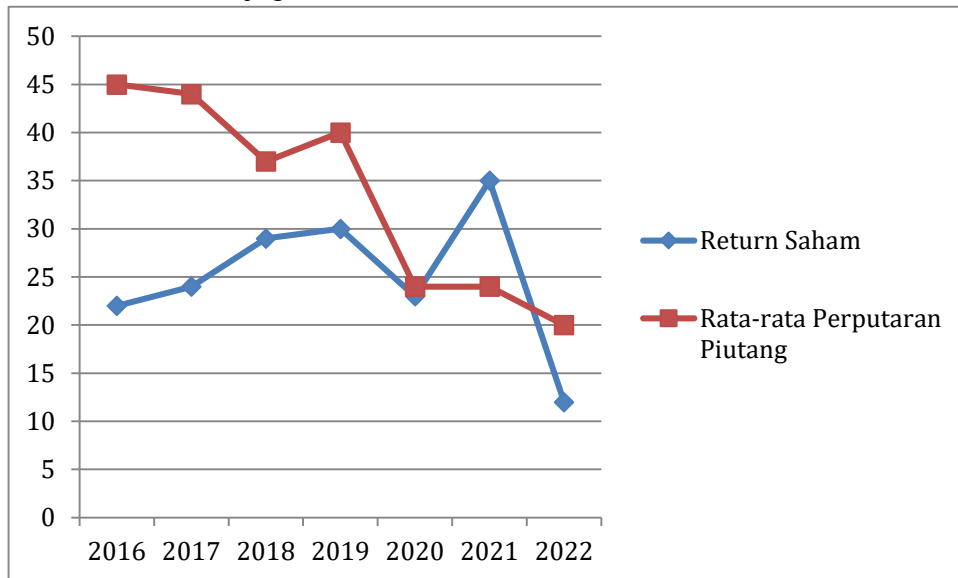
Dari grafik perhitungan rata-rata rasio Likuiditas terhadap Return Saham diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga tidak ada utang lagi pas ditagih secara keseluruhan saat jatuh tempo. Hal ini memberikan efek yang baik bagi yang ingin melakukan investasi di Return Saham tersebut.



**Gambar 2.**

Grafik Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efeke Indonesia Tahun 2016-2022

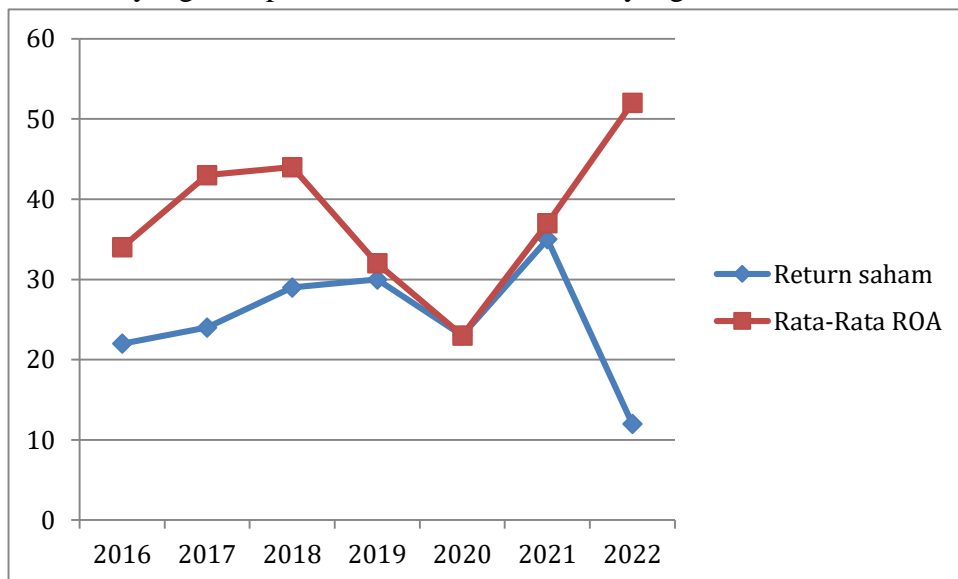
Dilihat dari Gambar 2. yaitu rata-rata rasio Solvabilitas terhadap return saham mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal ini berarti setiap kenaikan Debt to Equity Ratio (DER) maka Return Saham juga naik.



**Gambar 3.**

Grafik Aktivitas Terhadap return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022

Dari grafik diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata rasio Aktivitas menunjukkan hasil yang baik sehingga perusahaan mampu mengefisiensi dalam mengumpulkan kredit yang diberikan kepada pelanggannya. Dengan perolehan hasil yang baik tersebut Return Saham akan tetap mendapatkan hasil yang baik pula demi menarik kreditur yang akan melakukan kredit.



**Gambar 4.**

Grafik Profitabilitas Terhadap return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022

Gambar 4. dijelaskan bahwa pada tahun 2016-2020 didapatkan hasil yang sangat baik akan tetapi pada tahun 2021-2022 ROA nya naik sedangkan Return Sahamnya turun. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid 19, dimana hampir semua sub sektor diindonesi pada saat itu mengalami penurunan.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham**

Hasil dari grafik perhitungan rasio Likuiditas menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap return saham. Seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yaitu suatu keadaan kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim, karena persediaan dapat dicairkan dengan pelelangan atau karena tidak terdapat masalah dalam penagihan piutang usaha. Maka dari itu dapat dikatakan semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membatasi dividen. Perusahaan yang memiliki current ratio yang besar akan menarik minat investor untuk membeli saham sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan akan mempengaruhi return saham perusahaan. Semakin naik harga saham maka return saham juga akan mengalami kenaikan. Oleh karena itu rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu Perusahaan Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Wahyudi, Suryanti (2020) dan Kartini, H Amminudin, Muh. Arif (2022) yang menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham.**

Hasil perhitungan dari grafik Solvabilitas menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Semakin besar nilai DER suatu perusahaan akan memperbesar risiko yang ditanggung oleh perusahaan, rasio DER menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibanding dengan total ekuitasnya, sehingga beban dan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar juga semakin besar. Besarnya komposisi utang terhadap total modal perusahaan juga berdampak pada berkurangnya laba bersih yang dinikmati oleh para pemegang saham. Hal ini dikarenakan laba perusahaan akan digunakan untuk memenuhi kewajiban hutangnya dahulusebelum memberikan dividen kepada investor. Perusahaan yang tidak membagikan dividen dipandang kurang menarik bagi investor, akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan menurun. Harga saham yang menurun akan mempengaruhi return saham perusahaan. Semakin tinggi rasio DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya investor akan cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kartini, H. Amminudin, Muh. Arif (2022) dan Wahyudi, Suriyanti (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif, akan tetapi pada penelitian mereka berpengaruhnya secara positif dan tidak signifikan sedangkan penelitian saya berpengaruh secara positif saja.

### **Pengaruh Aktivitas terhadap Return Saham**

Hasil dari grafik Aktivitas dapat dilihat bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap return sahamnya. Peningkatan pada perputaran piutang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Termasuk salah satunya dalam membayar dividen kepada investor dalam sebagai salah satu return yang diharapkan oleh investor. Peningkatan pada nilai perputaran piutang juga menunjukkan kemampuan dalam merealisasikan penjualan kredit yang diakui secara akrual menjadi kas yang berarti tingkat modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan akan mendorong terjadinya peningkatan laba ( Ratna Sulyantiningtias, 2011). Hal ini tersebut merupakan sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan jumlah permintaan atas saham dan berdampak harga saham cenderung tinggi. Ketika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat dengan kata lain peningkatan perputaran piutang akan menyebabkan peningkatan return saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham**

Hasil dari grafik pada Profitabilitas menyatakan bahwa Return On aset (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Setiap perusahaan berusaha agar nilai ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Laba yang dihasilkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan akan mempengaruhi return saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kartini, H. Aminuddin, Muh.Arif (2022), Ryanti, S. I. (2015) dan Whyudi, Suryanti (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif, akan tetapi pada penelitian saya yang digunakan hanya pengaruh positifnya saja sedangkan pada penelitian mereka hasilnya berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, kinerja keuangan menggunakan 4 rasio yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, dan Return On Aset berpengaruh terhadap return saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut; Perusahaan hendaknya selalu mempertahankan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan agar dapat menjaga kepuasan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak pemegang saham dan kreditur, selain itu berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut pemilik perusahaan diharapkan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan dibidang keuangan sehingga dapat menjaga kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambah variabel independen lainnya misalnya

Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM) yang dapat mempengaruhi return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPF Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 8(1). Hal 1-12.
- Arifin, z. (2019). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej periode 2012-2016. *Jurnal analisis manajemen*, 5(1), 76-85.
- Arista, D., & Astohar, A. (2012). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(1).
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh marjin laba bersih, pengembalian atas ekuitas, dan inflasi terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1)
- Fahmi. Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali. Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafira. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke Sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). Buku Kosep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Jensen, M, C. dan W. H. Meekling. 1978. Teori of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305-360.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 22-32.
- Kartini, K., Aminuddin, H., & Arif, M . (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham
- Kasmir. 2010. Dasar-Dasar Perbankan . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1), 41-54.
- Lakoni, I. (2018). Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 1(1), 73-101.
- Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(2015). *YUME: Journal of Management*, 5(1). 194-204



- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44-53.
- Riyanti, S.I. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2010-2012* (Doctoral dissertation , Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205-213.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120-133.
- Salim, Joko. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Visimedia
- Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. (Vol. 8, No. 1)
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Sikap*, 1(1), 1-8.
- Sopian, M. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Kemampuan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Mengukur Financial Distress. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 145-152.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pada pt. Bank mandiri persero tbk: *Akuntansi Keuangan. Ekonomedia*, 9(01), 38-51.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*, edisi 2. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Wahyudi, W., & Suriyanti, S. (2020). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 01-03.
- Wibisono, Dermawan. 2011. *Manajemen Kinerja Perusahaan*. Jakarta:Erlangga
- Wibowo, H. A., & Pujiati, D. (2011). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), 155-178
- Yaningwati, F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System) (Studi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2).